

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan hasil pembahasan yang diambil dari bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusi tidak menentukan banyaknya jumlah dewan komisaris pada perusahaan. Hal ini mengidentifikasi bahwa tinggi rendahnya proporsi kepemilikan saham oleh institusi tidak mempengaruhi jumlah atau banyaknya jumlah dewan komisaris pada perusahaan.
2. Kepemilikan Institusi memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tingginya proporsi kepemilikan saham oleh institusi dalam sebuah perusahaan maka kinerja keuangan juga akan meningkat.
3. Dewan Komisaris memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin banyaknya jumlah dewan komisaris pada perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
4. oleh dewan komisaris dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini untuk perusahaan maupun untuk para peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pihak kepemilikan institusi dapat meningkatkan pengawasan serta monitoring terhadap manajemen perusahaan melalui rapat yang berkala terkait dengan laporan perkembangan perusahaan. Tujuannya agar kinerja manajemen perusahaan meningkat yang mana hal ini juga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Peran dewan komisaris lebih ditingkatkan apabila kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan yang terus menerus. Selain itu peningkatan kapabilitas dewan komisaris harus terus dilakukan dalam hal pemahaman terkait dengan perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar manajemen perusahaan mendapatkan pengawasan yang optimal serta mendapatkan nasihat dan saran dari para dewan komisaris untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
3. Variabel dari penelitian ini hanya terbatas pada Kepemilikan Institusi dan Dewan Komisaris. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel-variabel lainnya seperti Ukuran Direksi, Jumlah Rapat Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, serta Ukuran Komisaris Independen.